

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi, 18 Februari 2025

Atifa Hadiyanti¹, Andi Arwinny Asmasary², Dwi Andina Farzani Husain³, Dahlan Lamabawa⁴

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90211, Sulawesi Selatan, Indonesia

²Dosen Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

“HUBUNGAN FAKTOR PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF, POLA PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN, RIWAYAT IMUNISASI DAN JUMLAH SAUDARA DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 0-5 TAHUN DI KECAMATAN SOMBA OPU SULAWESI SELATAN”

ABSTRAK

Latar Belakang : Stunting merupakan gangguan pertumbuhan linier akibat kekurangan nutrisi dalam jangka panjang, terutama sejak kehamilan hingga usia 24 bulan. Kondisi ini disebabkan oleh asupan gizi yang tidak mencukupi, penyakit infeksi, serta faktor lingkungan dan sosial ekonomi. Dampak stunting meliputi rendahnya prestasi akademik, keterlambatan perkembangan motorik, rendahnya produktivitas, serta peningkatan risiko penyakit degeneratif di masa dewasa. Berdasarkan data WHO tahun 2020, sekitar 149,2 juta balita di dunia mengalami stunting, dengan Indonesia menempati posisi kedua tertinggi di Asia Tenggara (31,8%). Di Sulawesi Selatan, prevalensi stunting pada tahun 2023 mencapai 8,1%, dengan Kabupaten Gowa sebagai salah satu daerah dengan angka tinggi (44,5%). Faktor risiko utama stunting meliputi kurangnya asupan gizi selama kehamilan, pemberian MPASI yang tidak sesuai, rendahnya cakupan imunisasi, serta jumlah saudara yang banyak.

Tujuan : Mengetahui prevalensi kejadian stunting pada anak di wilayah puskesmas somba opu, kota makassar, selain itu penelitian ini juga menganalisis distribusi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap stunting seperti pemberian ASI eksklusif, pola pemberian makanan tambahan, riwayat imunisasi dan jumlah saudara.

Metode : Menggunakan metode Observational Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* yang di uji *Chi-square*. Dengan jumlah sampel sebanyak 46 sampel anak stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Somba Opu Kota Makassar.

Hasil : Diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara ASI eksklusif dengan kejadian stunting ($p=0,004$), terdapat hubungan yang signifikan antara pola pemberian makanan tambahan dengan kejadian stunting ($p=0,000$), terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat imunisasi dengan kejadian stunting ($p=0,000$), tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah saudara dengan kejadian stunting ($p=0,440$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara ASI eksklusif, pola pemberian makanan tambahan dan riwayat imunisasi dengan kejadian stunting pada anak di Wilayah Kerja Puskesmas Somba Opu Kota Makassar dan tidak terdapat hubungan antara jumlah saudara dengan kejadian stunting pada anak di Wilayah Kerja Puskesmas Somba Opu Kota Makassar.

Kata Kunci : Stunting, ASI Eksklusif, MP-ASI, Imunisasi, Jumlah Saudara